

## Pengaruh Pelibatan Orang Tua dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Sekolah Dasar Kecamatan Moyudan Sleman

Uswatun Khasanah<sup>1</sup> Siti Yulaeha<sup>2</sup> Siti Aisyiah<sup>3</sup>

Program Pascasarjana Universitas Terbuka<sup>1,2,3</sup>

Email: [uswah.sleman@gmail.com](mailto:uswah.sleman@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Kerjasama pendidik, peserta didik dan orang tua sangat penting dalam mensukseskan tujuan pendidikan. Pada era pandemi COVID-19 terjadilah pergeseran proses pembelajaran dari pembelajaran tatap muka (PTM) ke pembelajaran daring (*online*) yang berdampak pentingnya peran orang tua di rumah. Namun demikian, dari hasil pengamatan pendahuluan di SDN Moyudan diketahui bahwa peran orang tua maupun paguyuban wali murid belum dimaksimalkan fungsi dan tugasnya untuk pendampingan belajar yang berimplikasi pada hasil prestasi akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelibatan orang tua dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar di Gugus III Kecamatan Moyudan. Penelitian dilakukan secara kuantitatif menggunakan kuesioner dengan skala *Likert*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VI pada Gugus III Kecamatan Moyudan yang terdiri dari 6 sekolah dasar. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh 102 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelibatan orang tua ( $X_1$ ) berhubungan dengan prestasi akademik ( $Y$ ), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Kompetensi sosial guru ( $X_2$ ) berhubungan dengan prestasi akademik ( $Y$ ), dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pelibatan orang tua dan kompetensi sosial guru secara bersama-sama dengan prestasi akademik, dengan nilai signifikansi uji F sebesar  $0,003 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah sebesar 11,4%, sedangkan sisanya yaitu 88,6% dipengaruhi faktor-faktor lain di luar penelitian ini misalnya partisipasi komite sekolah, parenting, kedisiplinan anak dan guru, dan lain-lain.

**Kata Kunci:** Pelibatan Orang Tua, Kompetensi Sosial Guru, Prestasi Akademik

### Abstract

*The collaboration of educators, students and parents is very important in the success of educational goals. In the era of the COVID-19 pandemic, there was a shift in the learning process from face to face learning (PTM) to online learning which had an impact on the importance of the role of parents at home. However, from the results of preliminary observations at SDN Moyudan, it is known that the role of parents and the student guardian association has not been maximized for their functions and duties for learning assistance which has implications for students' academic achievement results. This study aims to determine the relationship between parental involvement and teacher social competence on academic achievement of elementary school students in Cluster III, Moyudan District. The research was conducted quantitatively using a questionnaire with a Likert scale. The population of the study was grade VI students in Cluster III, Moyudan District, which consisted of 6 elementary schools. The number of samples was calculated using the Slovin formula at a significant level of 5% so that 102 students were obtained. The results showed that parental involvement ( $X_1$ ) was related to academic achievement ( $Y$ ), with a significance value of  $0.002 < 0.05$ . Teacher social competence ( $X_2$ ) is related to academic achievement ( $Y$ ), with a significant value of  $0.002 < 0.05$ . Based on the results of the F test, it was found that there was a relationship between parental involvement and teacher social competence together with academic achievement, with a significance value of  $0.003 < 0.05$  for the F test. The value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) in this study was 11.4%, while the remaining 88.6% was influenced by other factors outside of this study.*

**Keywords:** Parental Involvement, Teacher's Social Competence, Academic Achievement

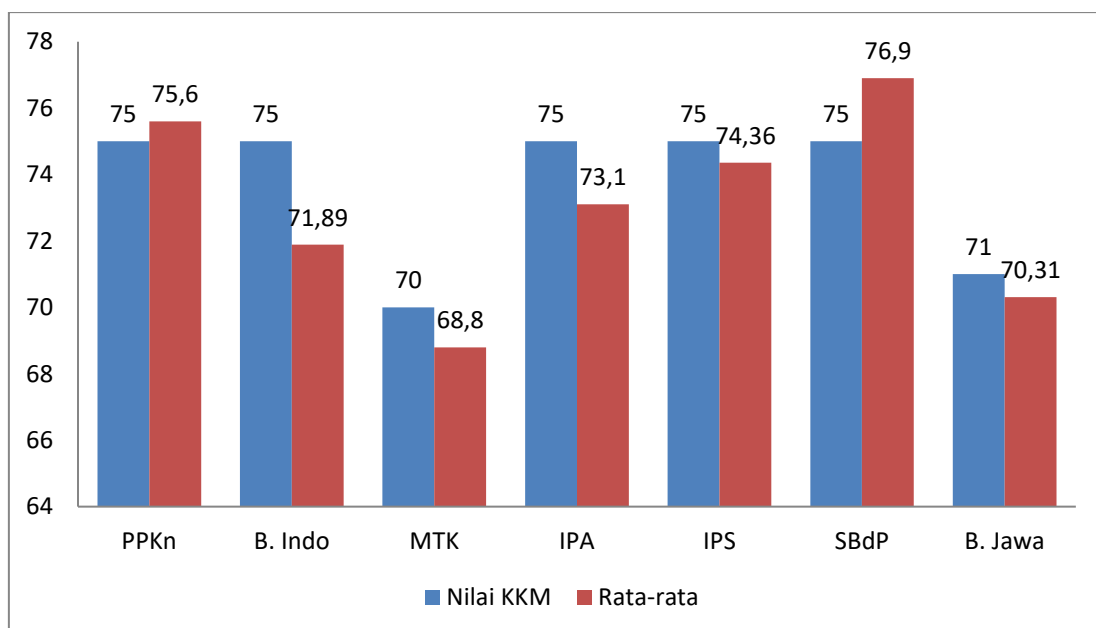


This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Institusi pendidikan sangat berpengaruh dalam menghasilkan kualitas prestasi akademik peserta didik. Institusi pendidikan merupakan sistem tempat proses pendidikan berlangsung yang memiliki unsur-unsur yang saling terkait. Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangat diperlukan adanya kerjasama yang baik antar personil sekolah (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua, masyarakat serta komite sekolah) agar kualitas pendidikan terwujud. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi sistem pendidikan di dunia. Kebijakan pembelajaran jarak jauh merupakan upaya untuk mengurangi resiko masalah kesehatan dan keselamatan jiwa dalam dunia pendidikan. Dari konsep pembelajaran jarak jauh yang ditetapkan oleh pemerintah terlihat jelas peran pendidik, peserta didik, dan orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh (Kasi, 2020). Disebutkan bahwa keyakinan positif orang tua, peserta didik, dan sekolah dalam keterlibatan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh mempengaruhi prestasi akademik siswa. Orang tua di rumah dapat mengontrol dan membimbing anak-anak mereka dalam mengerjakan tugas sekolah, memantau kegiatan *online* yang dilakukan oleh sekolah (Zulifah, 2011).

Peran dan kemampuan guru sebagai pendidik juga sangat menentukan keberhasilan output pendidikan. Kompetensi guru sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dalam bergaul dan berkomunikasi yang efektif terhadap sesama pendidik, anak didik, orang tua dan tenaga kependidikan (Mulyasa, 2007). Dalam lingkup yang lebih kecil, dari wawancara pendahuluan terhadap 19 orang tua kelas VI SDN Moyudan didapatkan hasil bahwa paguyuban orang tua belum dimaksimalkan fungsi dan tugasnya untuk pendampingan belajar, serta belum terjalinnya hubungan yang optimal antara orang tua dan guru. Pelibatan orang tua dalam bidang pendidikan hanya sebatas mendorong peserta didik untuk belajar dan membantu ketika kesulitan di rumah. Paguyuban kelas VI belum optimal dalam mendukung sepenuhnya program-program sekolah terutama dalam pendampingan belajar peserta didik. Ide untuk kemajuan sekolah selama ini didorong pihak sekolah, bukan inisiatif dari paguyuban. Selain itu, selama masa pandemi COVID-19 berdasarkan dari hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas 6 SDN Moyudan (Gambar 1), prestasi akademik kelas 6 tahun ajaran 2019/2020 sebagian besar (lebih dari 50%) masih belum mencapai KKM.



Gambar 1. Nilai Penilaian Akhir Semester 1 Kelas VI SDN Moyudan, Sleman

Permasalahan pelibatan orang tua dan kompetensi sosial guru tersebut kemungkinan menjadi penyebab rendahnya prestasi akademik di unit pendidikan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan klarifikasi dan penelitian lebih mendalam terhadap hasil pengamatan awal ini pada *scope* yang lebih luas, tidak hanya pada satu sekolah saja. Penelitian ini bertujuan untuk: (i) menganalisis pengaruh pelibatan orang tua terhadap prestasi akademik peserta didik sekolah dasar (SD) di Kecamatan Moyudan, (ii) menganalisis pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi akademik peserta didik SD di Kecamatan Moyudan, (iii) menganalisis pengaruh pelibatan orang tua dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik SD di Kecamatan Moyudan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei mengacu pada metode Wibawa (2016) dan Sugiyono (2015). Survei yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini tentang pengaruh pelibatan orang tua dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi akademik peserta didik di Gugus III Moyudan Sleman. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan pengaruh pelibatan orang tua dan kompetensi sosial guru terhadap prestasi akademik peserta didik.

## Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VI Gugus 3 Kecamatan Moyudan Sleman. Seting penelitian meliputi 6 SD terdiri dari SDN Moyudan, SDN Kaliduren, SDN Sumberrahayu, SD Negeri Pendulan, SD Muhammadiyah Gamplong, dan SD Muhammadiyah Saren.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Kelas 6
1	SDN Moyudan	23
2	SDN Kaliduren	31
3	SDN Sumberrahayu	15
4	SD Muh Gamplong	24
5	SD Muh Saren	13
6	SDN Pendulan	30
<b>Jumlah</b>		<b>136</b>

Sumber: Observasi peneliti, 2021

## Sampel

Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VI se-Gugus 3 Kecamatan Moyudan Sleman yang dihitung dengan menggunakan teknik *random sampling*. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam teknik *random sampling*. Sampel yang diambil adalah peserta didik kelas VI, wali murid kelas VI, guru kelas VI, dan kepala sekolah gugus 3 Kecamatan Moyudan.

## Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan mengikuti persamaan Slovin dengan taraf signifikan 5 %, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N(e)^2)}$$

$$n = \frac{136}{1+(136(0,05)^2)}$$

$$n = \frac{136}{1+(136 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{136}{1,34}$$

$$n = 101,5$$

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan sampel yang digunakan pada penelitian adalah 102 peserta didik.

### Instrumen Penelitian Kuesioner (Angket)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist* dengan tingkatan-tingkatan nilai untuk setiap alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Dalam skala *Likert* peserta didik tidak disuruh memilih yang positif saja, tetapi dapat juga memilih yang negatif. Setiap item dibagi menjadi empat skala yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Responden dalam pengisian angket ini adalah peserta didik dan wali murid. Aspek yang dinilai adalah pelibatan orang tua dan kompetensi sosial guru. Indikator pelibatan orang tua dapat diwujudkan dalam bentuk pelibatan orang tua dalam tugas sekolah, keterlibatan orang tua di berbagai aktivitas sekolah, dukungan sosial, motivasi orang tua ke anak serta kerjasama antara orang tua dan wali kelas (Tabel 2). Sementara itu, asesmen terhadap kompetensi sosial guru meliputi keterampilan komunikasi, kemampuan menyelesaikan masalah, memahami perbedaan individu peserta didik, kemampuan bekerjasama, dan kemampuan mengkreasikan lingkungan kelas yang baik (Tabel 3).

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pelibatan Orang Tua

No	Aspek	Indikator	Nomer Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Keterlibatan orang tua dalam berbagai aktivitas sekolah	Keterlibatan orang tua di acara dan program sekolah, di grup kelas dan paguyuban	1, 2, 3, 14	17, 18, 23	7
2	Keterlibatan dalam tugas sekolah	Pemberian dukungan terkait pembelajaran baik <i>daring</i> mau pun <i>luring</i> , pemberian bimbingan dan pendampingan saat belajar di rumah dan mengerjakan tugas	19, 20,	4, 7, 8, 22	6
3	Dukungan sosial dan motivasi orang tua	Pemberian motivasi ke anak dalam belajar dan menuntut ilmu, dukungan sosial orang tua ke sekolah	5, 6, 25	15, 16, 24	6
4	Kerjasama yang erat dan harmonis antara orang tua dan wali kelas	Berpartisipasi pada pertemuan rutin guru dan wali murid baik <i>daring</i> mau pun <i>luring</i> . Konsultasi ke wali peserta didik terkait perkembangan siswa	9, 10, 13, 21	11, 12	6
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	<b>12</b>	<b>25</b>

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Kompetensi Sosial Guru

No	Aspek	Indikator	Nomer Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat	Memiliki komunikasi yang efektif dengan peserta didik, teman sejawat dan orang tua	1, 2, 3, 14	17, 18	6
2	Kemampuan menyelesaikan masalah	Memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi, Mampu	5, 6, 25	4, 7, 8	6

No	Aspek	Indikator	Nomer Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
		berpikir bijaksana dalam menghadapi masalah			
3	Kemampuan untuk memahami perbedaan individu peserta didik	Memberikan motivasi kepada peserta didik, Mampu memahami kondisi individu peserta didik, mampu memahami potensi peserta didik yang berbeda dan unik	19, 20	15, 16, 24	5
4	Kemampuan untuk bekerjasama baik dengan peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan masyarakat.	Kerjasama dengan peserta didik, teman sejawat, orang tua dan masyarakat dalam program sekolah, pengembangan sekolah dan pembelajaran	9, 11, 13	10, 12	5
5	Kemampuan untuk menciptakan lingkungan kelas yang baik.	Mampu menciptakan ruangan kelas yang nyaman, mampu menciptakan sekolah ramah anak	21, 22	25	3
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	<b>12</b>	<b>25</b>

### Prestasi Akademik (Nilai Rapor)

Sementara itu, prestasi akademik menggunakan nilai rapor sehingga untuk memudahkan dalam pengolahan data maka nilai rapor dibagi beberapa katagori agar mudah dalam pemberian skor (Tabel 4).

**Tabel 4. Skema Konversi Nilai Rapor**

Uraian	Skoring			
Nilai Raport	40-55	56-70	71-85	86-100
Nilai Konversi	1	2	3	4
Kategori	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

### Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif (nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah data, serta selisih nilai maksimum dan nilai minimum (*range*)), uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, uji linieritas, analisis korelasi, regresi sederhana, dan uji simultan. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0.05$ ).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan sebaran angket sejumlah 102 responden, yang keseluruhan angket kembali ke peneliti maka hasil gambaran data secara umum dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah (*sum*), serta (*range*) sebagaimana disajikan dalam Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Gambaran Data**

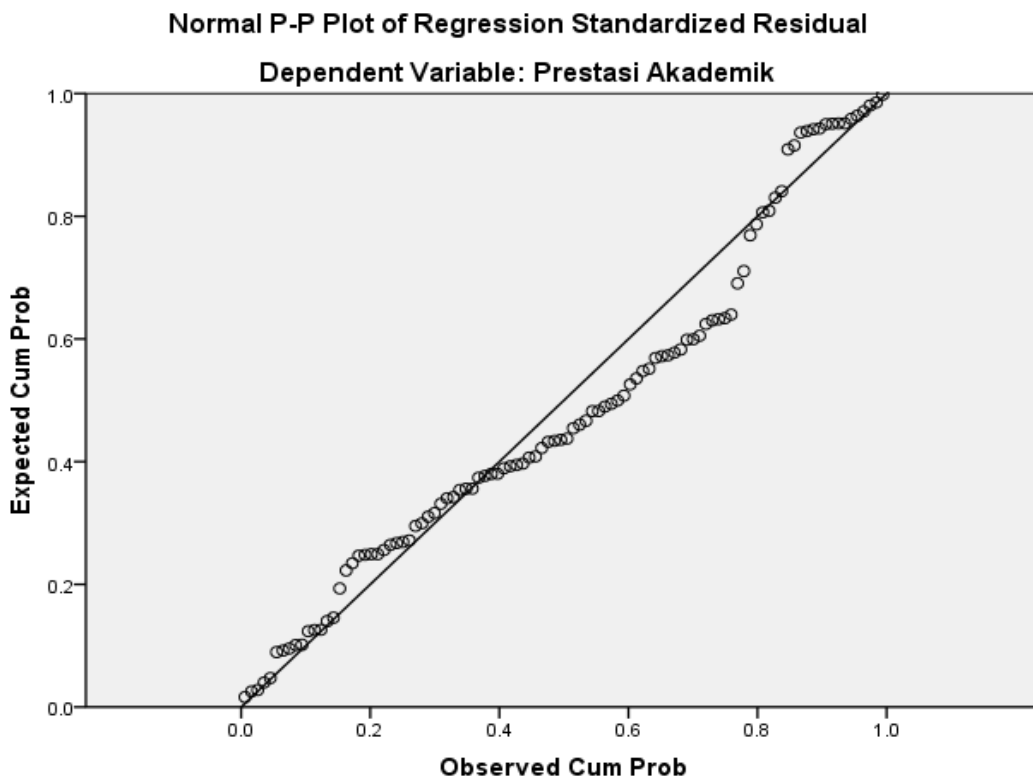
Variabel	N	Range	Maks.	Min.	Mean	Standar Deviasi	Varian
Perlibatan Orang Tua (X1)	102	31	80	49	63,32	6,765	45,766
Kompetensi Sosial Guru (X2)	102	26	79	53	67,13	5,030	25,300
Prestasi Akademik (Y)	102	18	95	76	85,32	3,728	13,896

Dari jumlah 102 responden dapat terlihat bahwa variabel perlibatan orang tua (X<sub>1</sub>)

mempunyai nilai maksimum sebesar 80 dan nilai minimum sebesar 49, sehingga mempunyai selisih sebesar 31. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 63,32, dengan standar deviasi sebesar 6,765, dan nilai varian sebesar 45,766. Sedangkan variabel kompetensi sosial guru ( $X_2$ ) menunjukkan nilai maksimum sebesar 79 dan nilai minimum sebesar 53, sehingga mempunyai selisih sebesar 26. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 67,13, nilai standar deviasi sebesar 5,030, dan nilai varian sebesar 25,300. Sementara itu, variabel prestasi akademik ( $Y$ ) mempunyai nilai maksimum sebesar 95 dan nilai minimum sebesar 76, sehingga mempunyai selisih sebesar 18. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 85,32, nilai standar deviasi sebesar 3,728, dan nilai varian sebesar 13,896. Ketiga variabel tersebut mempunyai nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasi dan nilai varian, sehingga dapat dianggap bahwa data tidak bias (dapat dipercaya).

### Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,088 yang menunjukkan data penelitian terdistribusi normal. Distribusi kenormalan data tersebut digambarkan dalam grafik *Probability Plot (P-Plot)*, sebagaimana terlihat di Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Probability Plot (P-Plot)

### Uji Linearitas

Berdasarkan hasil pengujian linearitas pada Tabel 6, diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* antara variabel prestasi akademik dengan pelibatan orang tua adalah sebesar  $0,400 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data prestasi akademik dengan pelibatan orang tua berpola linier. Sedangkan nilai signifikansi *deviation from linearity* antara variabel prestasi akademik dengan kompetensi sosial guru adalah sebesar  $0,413 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data prestasi akademik dengan kompetensi sosial guru berpola linier.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
Prestasi Akademik dengan Pelibatan Orang Tua	0,400	0,400 > 0,05	Linier
Prestasi Akademik dengan Kompetensi Sosial Guru	0,413	0,413 > 0,05	Linier

### Analisis Korelasi

Sebagaimana terlihat di Tabel 7, hasil perhitungan koefisien korelasi antara pelibatan orang tua dengan prestasi akademik mendapatkan hasil nilai korelasi (hubungan) sebesar 0,303 dengan arah positif, sehingga jika dilihat dari sifat keeratan koefisien korelasi antara pelibatan orang tua dengan prestasi akademik dalam kategori lemah. Demikian halnya dengan korelasi antara kompetensi sosial guru dengan prestasi akademik mendapatkan hasil nilai korelasi (hubungan) sebesar 0,226 dengan arah positif, sehingga jika dilihat dari sifat keeratan koefisien korelasi antara kompetensi sosial guru dengan prestasi akademik dalam kategori lemah. Namun demikian kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan ( $p < 0,05$ ).

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Pelibatan Orang Tua ( $X_1$ ), Kompetensi Sosial Guru ( $X_2$ ) dengan Prestasi Akademik ( $Y$ )

Faktor	Correlation	F	Sig. (2-tailed)	Keterangan	Kesimpulan
$X_1$	0,303		0,002	0,002 < 0,05	Positif dan Signifikan
$X_2$	0,226		0,022	0,022 < 0,05	Positif dan Signifikan
$X_1 + X_2$		6,354	0,003	0,003 < 0,05	Berhubungan

Sementara itu, hasil uji korelasi antara pelibatan orang tua dan kompetensi sosial guru dengan prestasi akademik diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 6,354 dengan nilai signifikansi 0,003. Karena nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara bersama-sama antara variabel pelibatan orang tua dan kompetensi sosial guru dengan prestasi akademik.

### Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada Tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut: (i) Untuk komponen Pelibatan Orang Tua, nilai konstanta yang didapatkan dari hasil pengujian sebesar 74,734, sedangkan nilai koefisien regresi pelibatan orang tua sebesar 0,167; (ii) Komponen Kompetensi Sosial Guru memberikan nilai konstanta yang didapatkan dari hasil pengujian sebesar 74,084, sedangkan nilai koefisien regresi kompetensi sosial guru sebesar 0,167; (iii) Persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk adalah:

$$\text{Prestasi Akademik} = 74,734 + 0,167 \times (\text{Pelibatan Orang Tua}) + e$$

$$\text{Prestasi Akademik} = 74,084 + 0,167 \times (\text{Kompetensi Sosial Guru}) + e$$

Tabel 8. Hasil Regresi Sederhana Pelibatan Orang Tua ( $X_1$ ) dan Kompetensi Sosial Guru ( $X_2$ ) dengan Prestasi Akademik ( $Y$ )

Variabel	Koefisien Regresi (a)	Konstanta (b)	R <sup>2</sup>	Sig.	Kesimpulan
$X_1$	0,167	74,734	0,092	0,002	Berpengaruh
$X_2$	0,167	74,084	0,051	0,022	Berpengaruh

$$* Y = a.X + b$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan bahwa jika pelibatan orang tua naik satu satuan, maka kinerja guru akan naik sebesar 0,167 satuan. Demikian juga untuk komponen kompetensi sosial guru, jika naik 1 satuan akan meningkatkan 0,167 satuan prestasi akademik. Nilai signifikansi untuk kedua variabel sebesar 0,002. Karena 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pelibatan orang tua maupun kompetensi

sosial guru terhadap prestasi akademik. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang didapatkan dari hasil pengujian adalah sebesar 0,092 dan 0,051. Hal tersebut menunjukkan pengaruh pelibatan orang tua terhadap prestasi akademik adalah sebesar 9,2%, sementara kompetensi sosial guru berperan 5,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel *independen* yang lain, misalnya partisipasi komite sekolah, parenting, kedisiplinan anak dan guru, dan lain-lain.

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
0,003	0,003 < 0,05	Berpengaruh secara simultan

Dari Tabel 9 diketahui bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelibatan orang tua ( $X_1$ ) dan kompetensi sosial guru ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh dengan prestasi akademik ( $Y$ ). Berdasarkan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai signifikansi pelibatan orang tua sebesar 0,002 (< 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pelibatan orang tua terhadap prestasi akademik peserta didik di Gugus III Kecamatan Moyudan Sleman atau hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Schunk (2010) berpendapat bahwa bentuk tanggung jawab dan pelibatan orang tua terhadap pendidikan diwujudkan dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, pengawasan kegiatan belajar di dalam rumah, pengawasan kegiatan belajar di sekolah, dan pemberian motivasi. Pelibatan orang tua adalah partisipasi serta peran yang dilakukan orang tua dalam pendidikan baik secara langsung dan tidak langsung yang terjadi di sekolah dan di rumah. Indikator pelibatan orang tua meliputi keterlibatan dalam tugas sekolah, keterlibatan orang tua di berbagai aktivitas sekolah, dukungan sosial, motivasi orang tua ke anak dan kerjasama yang harmonis antara orang tua dan guru.

Pelibatan orang tua mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak terutama dalam belajar. Peran pelibatan orang tua dalam belajar akan menjadikan anak sukses dalam proses pembelajaran di sekolah karena orang tua mendukung dan terlibat dalam pendidikan anak. Dukungan orang tua terhadap anaknya dapat berbentuk pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan misalnya biaya pendidikan, fasilitas belajar, maupun peralatan sekolah yang menunjang proses belajar siswa. Sebagai contoh dalam kondisi pembelajaran *online* seperti sekarang ini, orang tua wajib memfasilitasi anaknya untuk bisa mengikuti proses belajar dengan baik. Bagi orang tua yang memiliki perekonomian menengah ke bawah agaknya cukup berat jika harus membelikan anak komputer/laptop, *handphone*, dan kuota internet. Meskipun demikian, hal tersebut karena merupakan bentuk tanggung jawab dan pelibatan orang tua terhadap pendidikan anak. Anaknya tidak boleh ketinggalan pelajaran atau bahkan berhenti untuk mengikuti pelajaran.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Wiyani (2019) berpendapat bahwa kerjasama yang erat antara orang tua dan guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Manfaat kerjasama bagi orang tua sangatlah besar antara lain a) Mengetahui perkembangan anak di sekolah; b) Mengetahui kesulitan dalam proses pembelajaran yang dihadapi anak; c) Mengetahui tingkah laku peserta didik selama di sekolah seperti prestasi belajar, peserta didik rajin atau malas, suka membolos, dan perilaku lainnya. Semakin besar orang tua terlibat dalam pengawasan ataupun pengontrolan maka prestasi peserta didik akan meningkat. Orang tua yang selalu memberikan pengawasan yang baik akan berpengaruh dengan prestasi-prestasi yang akan diperoleh peserta didik.

Selain pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, pengawasan kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah, orang tua mempunyai peran yang penting dalam memberikan



dukungan emosional kepada anak. Dukungan emosional tersebut dapat berupa motivasi, penghargaan, perhatian dan kepercayaan, kesediaan orang tua untuk mendengarkan kendala anak dalam belajar. Orang tua dapat memberikan dukungan/motivasi belajar kepada anaknya dengan kalimat-kalimat penyemangat. Kalimat-kalimat penyemangat dapat merangsang motivasi belajar anak. Ketika peserta didik mendapatkan dukungan yang tinggi dari orang tua maka akan memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika peserta didik mendapatkan dukungan yang rendah dari orang tua, maka peserta didik akan memiliki prestasi belajar yang rendah pula.

Penelitian ini juga sesuai dengan Yanuarti (2016) menyatakan bahwa partisipasi orang tua dan kompetensi sosial guru memberikan kontribusi yang positif terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Gugus 01 Kecamatan Ampenan Kota Mataram. Namun menurut Rahmi (2012) melaporkan dalam penelitiannya bahwa peserta didik yang memiliki motivasi tinggi hanya 15%. Demikian juga hasil penelitian Elmirawati dkk. (2013) menyebutkan mayoritas peserta didik yang diamatinya hanya memiliki motivasi kategori sedang. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peran orang tua berpengaruh signifikan (Saragi et al., 2016). Meski demikian tidak bisa dikatakan keberhasilan pendidikan mutlak karena pengaruh dukungan orang tua saja.

Sementara itu dari aspek kompetensi guru, berdasarkan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai signifikansi kompetensi sosial guru sebesar 0,022 ( $< 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi sosial guru terhadap prestasi akademik peserta didik di Gugus III Kecamatan Moyudan Sleman atau hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Arikunto dalam Retnawati & Mulyatiningsih (2019) menyebutkan kompetensi sosial guru yaitu kemampuan dalam berkomunikasi sosial dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah dan masyarakatnya. Pada era revolusi industri 4.0 kompetensi sosial pada diri guru ditujukan agar guru mampu mengelola orang lain, mampu bekerja dalam satu tim dengan guru lainnya, mampu berkolaborasi dengan orang tua dalam mendidik anak serta mengelola konflik pada peserta didik (Wiyani, 2019).

Kompetensi sosial guru yang direfleksikan dalam bentuk komunikasi yang baik kepada peserta didik akan memotivasi siswa untuk belajar dengan giat. Hal tersebut akan mengantar peserta didik pada peningkatan prestasi akademik yang dimilikinya. Sedangkan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua menjadi sarana bagi guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik selama belajar di rumah dan menjadi sarana bagi orang tua peserta didik untuk mengetahui perkembangan anaknya selama beraktifitas di sekolah. Kerjasama yang baik antara guru di sekolah dan orang tua di rumah diharapkan mampu untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Wijono (2010) bahwa dengan kinerja guru yang tinggi maka diharapkan akan mampu meraih prestasi yang hendak dicapai/diraih oleh para guru. Jadi guru yang memiliki kompetensi sosial tinggi akan dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Menurut penelitian Tynjala (2016) terdapat pengaruh antara kompetensi sosial dan keterampilan umum lainnya yang dapat dikembangkan dalam model Pedagogik integratif. Model ini didasarkan pada gagasan untuk mengintegrasikan empat komponen dasar keahlian: Pengetahuan teoritis, pengetahuan praktis, pengetahuan pengaturan diri, dan pengetahuan sosiokultural. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Pahrudin, Martono, & Murtini (2016), Putri & Suwatno (2017), dan Maryani, Lian, & Rohana (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi sosial guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Kombinasi antara peran orang tua dan kemampuan sosial guru terbukti memberikan pengaruh signifikan berdasarkan uji parsial secara simultan (uji F) dalam penelitian ini dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 ( $< 0,05$ ).

Hal ini senada dengan penelitian Bulan (2016) yang menyebutkan bahwa dukungan orang tua, kompetensi pedagogik guru, dan motivasi belajar memiliki dampak pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Sedangkan Slavin (2006) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang yaitu faktor *hereditas* (pewarisan dari orang tuanya), motivasi, gaya belajar, lingkungan belajar baik rumah dan sekolah serta bakat dan minat. Faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi akademik meliputi jasmani, psikologi, kepribadian, sikap, kebiasaan, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, dukungan sekolah terutama guru, lingkungan kelompok, faktor budaya, dan faktor lingkungan fisik (fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik, diharapkan seorang guru yang berkompoten dan profesional mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya peserta didik yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka. Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan banyak faktor yang mempengaruhinya pencapaian prestasi belajar peserta didik. Pelibatan orang tua sangat penting untuk peserta didik, selain itu kompetensi sosial guru juga diperlukan untuk peningkatan prestasi akademik peserta didik.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (i) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelibatan orang tua dengan prestasi akademik peserta didik di Gugus III Kecamatan Moyudan Sleman, (ii) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi sosial guru dengan prestasi akademik peserta didik di Gugus III Kecamatan Moyudan Sleman, (iii) terdapat pengaruh yang signifikan antara pelibatan orang tua dan kompetensi sosial guru secara simultan terhadap prestasi akademik peserta didik di Gugus III Kecamatan Moyudan Sleman ( $p < 0,05$ ). Penelitian lanjutan masih diperlukan utamanya untuk menambah variabel independen lain, misalnya partisipasi komite sekolah, parenting, kedisiplinan anak dan guru serta untuk menambah atau memperbanyak jumlah sampel yang diteliti supaya hasil yang didapatkan lebih kuat dan lebih terpercaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bulan, D. S., Utaya, S., & Towaf, S. M. (2016). Dampak Dukungan Orang Tua, Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Malang*, Vol. 1, hlm. 1-12.
- Elmirawati, Daharnis, & Syahniar. (2013). Hubungan antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling. *E-Journal Konselor*, Vol. 2, No. 1.
- Maryani, S., Lian, B., & Rohana. (2021). The Effect of Teacher's Professional and Social Competency on Student's Learning Outcomes. *Journal of Social Work and Science Education*, Vol. 2, No. 1, pp. 69-82.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pahrudin, Martono, T., & Murtini, W. (2016). The Effect of Pedagogic Competency, Personality, Professional, and Social Competency Teacher to Study Achievement of Economic Lesson in State Senior High School of East Lombok District Academic Year 2015/2016. *Proceeding The 2<sup>nd</sup> International Conference on Teacher Training and Education Sebelas Maret University*, Vol. 2, No. 1, pp. 332-345.
- Putri, S. D., & Suwatno, S. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi

- Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Subang. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, hlm. 8.
- Rahmi, A. (2012). *Konsep diri, Motivasi Belajar Siswa Membolos, dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: UNP.
- Retnawati, H. & Mulyatiningsih, E. (2019). *Evaluasi Program Pendidikan* (1st ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Saragi, M. P. D., Iswari, M., & Mudjiran. (2016). Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. *Konselor*, Vol. 5, No. 1, hlm. 1–14.
- Slavin, R. (2006). *Educational Psychology Theory and Practice (8th ed.)*. Boston: Pearson.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Tynjala, P., et al. (2016). Developing Social Competence and Other Generic Skills in Teacher Education: Applying the Model of Integrative Pedagogy. *European Journal of Teacher Education*, Vol. 39, No. 3, pp. 368–387.
- Wibawa, B. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wiyani, N. A. (2019). *Pengembangan Profesi Keguruan Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yanuartri, D., Jufri, A. W., & Syuaib, M. Z. (2016). Kontribusi Partisipasi Orang Tua dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Gugus 01 Kecamatan Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Zalifah, N. (2011). *Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.